

## Polda Jatim Dalam Kerumunan di Pesta Ulang Tahun Khofifah

**SURABAYA (IM)** – Kelompok aktivis 98 Surabaya melaporkan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa ke Polda Jawa Timur. Khofifah dilaporkan terkait kerumunan yang terjadi saat pesta ulang tahun di Gedung Negara Grahad, Rabu (19/5) lalu. Polda Jawa Timur (Jatim) akan menindaklanjuti laporan tersebut.

Aktivis 98 yang tergabung dalam Rumah Kemaslahatan Indonesia tidak hanya melaporkan Khofifah saja, tapi juga melaporkan Wakil Gubernur Jatim Emil Dardak dan Pelaksana harian (Plh) Sekretaris Daerah Provinsi (Sekdaprov) Jatim Heru Tjahjono.

Ketiga pejabat tersebut dilaporkan atas dugaan melanggar protokol kesehatan. Sebab, acara HUT Khofifah di Gedung Negara Grahad tersebut menimbulkan kerumunan. “Ya kita Polda Jatim membenarkan adanya laporan tersebut, dan akan mendalami dan menindaklanjutinya,” ujar Kabid Humas Polda Jatim, Kombes Pol Gatot Repli Handoko, Senin (24/5).

Khofifah, Emil Dardak dan Heru Tjahjono, diduga telah melanggar Pasal 14 Ayat (1) dan Ayat (2) UU Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular dan Pasal 93 UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan, serta Pasal 216 KUHP.

“Selain soal pelanggaran protokol kesehatan, terlapor juga kami adukan melanggar Pasal 5 dan Pasal 12 UU Tipikor terhadap dugaan penggunaan uang APBD untuk membiayai perayaan ulang tahun tersebut,” kata kuasa hukum pelapor, Ari Hans Simaela.

Sebelumnya, Khofifah telah menyampaikan klarifikasi terkait video viral acara ulang tahunnya di Gedung Negara Grahad di saat pandemi Covid-19, pada Rabu (19/5).

“Saya mohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada yang telah membaca berita atau video viral dengan bunyi pesta ulang tahun khofifah ada kerumunan atau serupa,” kata Khofifah, Sabtu (22/5).

Orang nomor satu di Jatim itu lantas membeber sejumlah poin mengenai acara tersebut. Salah satunya, syukuran tanggal 19 Mei semua persiapan tanpa sepengetahuan apalagi persetujuannya. Berita yang muncul, kata dia, cenderung tidak faktual dan tidak obyektif.

“Tidak ada lagu ulang tahun. Tidak ada ucapan ulang tahun, tidak ada bersalam atau berjejer. Juga tidak ada potong kue tart ulang,” jelasnya. ● **lus**

## 1.800 Pemudik Rapid Test Antigen di KM 34 Tol Jakarta - Cikampek

**JAKARTA (IM)** – Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, sebanyak 1.800 pemudik arus balik Lebaran mengikuti rapid test antigen di KM 34 Tol Jakarta Cikampek, Senin (24/5) dini hari.

Dari hasil tes tersebut, hanya enam pemudik arus balik Lebaran yang terpapar Covid-19.

“Izin melaporkan jenderal, dari Pos PAM Terpadu KM 34 Tol pukul 02.30 WIB pada Senin (24/5) dini hari telah dilakukan rapid tes antigen sebanyak 1.800 pemudik, hanya 6 pemudik yang positif Covid-19,” ujar Kombes Sambodo.

Selain melakukan rapid tes antigen, kata Kombes Pol Sambodo, juga dicatat sebanyak 105.000 kendaraan masuk ke Jakarta melalui KM 34 Tol Jakarta Cikampek.

“Sejauh ini, arus lalu lintas terpantau lancar,” tutur Kombes Sambodo.

Sebelumnya, lebih dari 100 personel gabungan kepolisian, TNI dan *stakeholder* terkait dikerahkan dalam pemantauan

arus balik Lebaran di KM 34 Tol Jakarta Cikampek.

Kasat Pamwal Ditlantas Polda Metro Jaya, AKBP Argo Wiyono, memimpin pelaksanaan pengecekan kesehatan rapidtest swab antigen bagi pemudik yang mengarah Jakarta di Parking Bay KM 34 Tol Cikarang.

“Kami kembali melaksanakan kegiatan penyekatan dan pengecekan rapid antigen Covid-19 di KM 34 Cikarang,” ujar Argo.

Ia menyebutkan total ada sebanyak 102 personel Ditlantas Polda Metro Jaya yang bertugas dalam kegiatan tersebut.

Selain itu adapula 15 personel Dit Sabhara, 6 personel Bid Dokkes, 8 personel TNI AU, 10 personel Satpol PP, 5 personel Jasa Marga, 5 personel Satbrimob PMJ, 9 personel TNI AL, 10 personel Dishub DKI, dan 6 personel Dinkes DKI.

“Jumlah personel kurang lebih 200 orang,” tambah Argo Wiyono. ● **lus**

## Minta THR Sambil Bawa Pedang, Dua Preman Kampung Ditangkap

**BEKASI (IM)** – Dua preman kampung AL alias Tato (35), dan DS alias Gepeng (29), ditangkap polisi di Kampung Tonjong RT 7/4, Desa Sukaragam, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi. Keduanya oknum anggota Karang Taruna setempat.

Kedua tersangka di amankan petugas lantaran melakukan aksi premanisme pencurian dengan kekerasan membawa senjata tajam, dan tersangka Al merupakan residivis pada Tahun 2001 dengan kasus penganiayaan dengan vonis 4 Bulan penjara,” ujar Kapolres Metro Bekasi, Kombes Hendra Gunawan, Senin (24/5).

Aksi yang dilakukan tersangka itu terjadi di Perumahan Mega Regency Toko Angka Busana dan Toko Jam Tangan Ruko Blok BD 1 No. 2-7 Desa Sukaragam, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi.

“Modus mereka meminta jatah THR dan meminta paksa dengan mengacungkan senjata tajam,” katanya.

Peristiwa itu bermula ketika dua tersangka sedang nongkrong di depan pos ronda depan rumah tersangka Al, dan rekan rekannya sambil minum minuman keras berencana mencari THR. Kemudian tersangka Al mengajak tersangka DS untuk muter mencari THR. Lalu Al mengambil sebilah pedang dan dimasukkan ke dalam baju belakangnya.

Kedua tersangka pergi menggendong sepeda motor ke toko baju dalam keadaan mabuk berat, kedua tersangka

ka turun dari sepeda motor meminta baju untuk lebaran kepada penjaga toko baju.

“Tersangka Al mengeluarkan sebilah pedang untuk menakuhi penjaga toko baju dan mengambil satu potong jaket warna biru dan satu potong kaos oblong warna hitam,” ucapnya.

Sedangkan, tersangka DS berdiri disampingnya sambil mengambil satu potong sweater warna abu-abu. Setelah itu, kedua tersangka pergi ke sebrang jalan untuk mendatangi penjual jaket dipinggir jalan sambil menenteng sebilah pedang dengan tangan kanannya mengambil sebuah jam tangan merk Rolex warna hitam.

Namun, tersangka DS menunggu di atas motor terkejut setelah petugas yang mendapatkan laporan langsung mengamankan kedua tersangka berikut barang bukti. Dari tangan kedua tersangka polisi berhasil mengamankan barang bukti, 1 bilah pedang bergagang ukiran naga warna cokelat, dan 1 potong jaket warna biru dongker.

Satu potong sweater warna abu-abu merk original, satu potong kaos oblong warna hitam bertuliskan original, 1 unit sepeda motor Honda Beat dengan Nopol B 4252 FWA berikut kunci kontak.

Kedua tersangka dijerat pasal 365 KUHP, Pasal 368 KUHP, dan Pasal 2 (1) Undang-undang – Undang darurat RI, No 12 Tahun 1951 dengan ancaman 12 Tahun penjara. ● **osm**

# 12 | PoliceLine



## PEMUSNAHAN NARKOBA

Direktur Reserse Narkoba Polda Sulawesi Tengah Kombes Pol Aman Guntoro (ketiga kanan) memasukan narkotika jenis sabu ke dalam wadah saat pelaksanaan pemusnahan barang bukti tindak pidana narkotika di Palu, Sulawesi Tengah, Senin (24/5). Sebanyak 699 gram sabu hasil penindakan oleh Direktorat Narkotika Polda Sulawesi Tengah dimusnahkan dengan cara dimasukkan ke dalam wadah berisi air panas dan deterjen.

## Polri Gandeng BSSN untuk Dalam Dugaan Bocornya 279 Juta Data WNI

Sebanyak 279 juta data penduduk Indonesia diduga telah bocor dan dijual di forum online, termasuk data orang yang telah meninggal dunia.

**JAKARTA (IM)** – Polri menggandeng Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk mendalami kasus bocornya data 279 juta warga Negara Indonesia (WNI) di BPJS Kesehatan.

“Yang pertama Dit Siber Bareskrim telah melakukan instansi terkait. Di antaranya dengan BSSN dalam rangka pendalaman terhadap kasus ini,” kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono, di kantornya, Jakarta Selatan, Senin (24/5).

Pihak kepolisian telah memanggil salah satu pihak BPJS Kesehatan untuk melakukan klarifikasi terkait dengan mun-

culnya dugaan kebocoran data WNI itu, Senin (24/5).

“Pada hari ini (Senin), meminta klarifikasi dari pejabat BPJS Kesehatan. Dalam hal ini yang menangani operasional dan pada teknologi informasi di BPJS Kesehatan,” ujar Rusdi.

Sementara itu, Kepala Pusat Operasi Keamanan Negara Siber dan Sandi Negara (BSSN) Brigjen TNI Ferdinand Mahulette mengakui pihaknya disertakan dalam mengusut perkara itu.

“Sebenarnya kami tidak punya kapasitas untuk ngomong itu. Cuma memang tadi kami pertemuan di atas untuk berbicara masalah BPJS kesehatan,”

kata Ferdinand saat ditemui di Bareskrim, Senin (24/5).

Ferdinand menurukan pihak BSSN menemui bagian Siber Bareskrim guna menyampaikan data kapasitas ahli dalam hal peretasan atau dugaan *scamming*. “Semuanya memungkinkan (dugaan peretasan atau scamming),” ucapnya.

Sebanyak 279 juta data penduduk Indonesia diduga telah bocor dan dijual di forum online, termasuk data orang yang telah meninggal dunia.

Informasi ini berdasarkan sebuah cuitan dari akun Twitter @ndagles dan @nuicemedia yang pertama kali mengungkap kebocoran data tersebut. Data bocor itu meliputi informasi yang cukup lengkap dari para penduduk Indonesia.

Adapun informasi pribadi yang bocor meliputi NIK (Nomor Induk Kependudukan), nama, alamat, nomor telepon, dan bahkan jumlah gaji juga

termasuk di dalamnya.

Sejauh ini belum diketahui data bocor ini berasal dari instansi mana. Namun, berdasarkan unggahan yang bagikan @nuicemedia, dugaan menyebutkan data yang bocor tersebut dari BPJS Kesehatan.

Untuk membuktikan kebenaran data dari 279 juta, si pengunggah data bahkan memberikan sampel berisi 1 juta data penduduk Indonesia. Sampel tersebut diunggah ke laman berbagi file bayfiles, anonfiles, dan mega.

Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Dedy Permadi sebelumnya mengatakan, Kominfo telah melakukan investigasi terhadap kebocoran data yang diperjualbelikan. Seperti diketahui setidaknya 279 juta data penduduk diperjualbelikan oleh akun bernama “Kotz” di Raid Forum.

“Kominfo telah mengidentifikasi jumlah data yang lebih besar dan memperluas investigasi terhadap sekitar 1 juta data yang diklaim sebagai data

sampel oleh penjual,” katanya, Sabtu (22/5).

Menurutnya dari hasil identifikasi tersebut Kominfo dan BSSN akan melakukan investigasi yang lebih mendalam dengan BPJS Kesehatan. Pasalnya data yang diperjualbelikan diduga karena kebocoran di BPJS Kesehatan. Dia mengatakan Kominfo telah memanggil BPJS Kesehatan.

“Sesuai dengan amanat PP 71 tahun 2019, Kominfo telah melakukan pemanggilan terhadap Direksi BPJS Kesehatan pada hari Jumat, 21 Mei 2021 sebagai pengelola data pribadi yang diduga bocor untuk proses investigasi secara lebih mendalam,” tuturnya.

Dari hasil pemanggilan tersebut ada beberapa hal yang perlu dilakukan BPJS. Salah satunya segera akan memastikan dan menguji ulang data pribadi yang diduga bocor.

“Investigasi yang dilakukan oleh tim internal BPJS akan selalu dikordinasikan dengan Kementerian Kominfo dan BSSN,” ungkapny. ● **lus**

## Kapolda Metro Minta Bhabinkamtibmas Memastikan Pemudik Bebas dari Covid-19

**JAKARTA (IM)** – Seluruh anggota Bhabinkamtibmas Polres Metro Jakarta Pusat dan Jakarta Timur, dikumpulkan di Jiexpo Kemayoran, Jakarta Pusat, Senin (24/5). Mereka mendengarkan arahan langsung dari Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol M Fadil Imran.

Diketahui ini merupakan kunjungan ketiga Kapolda memberikan arahan kepada seluruh Kapolsek dan Bhabinkamtibmas jajaran Polda Metro Jaya.

“Setelah kemarin Kamis di Tangerang Raya, Kemudian Jumat di Ancol, hari ini Polres Jaktim dan Jaktus di Jiexpo Kemayoran, dan yang terakhir besok di Bekasi raya,” ujar Fadil saat jumpa pers di JiExpo Kemayoran, Jakarta Pusat, Senin (24/5).

Fadil menekankan kepada seluruh jajaran Polres untuk mendukung Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta. Adapun dalam upaya antisipasi peningkatan kasus Covid-19 akibat arus mudik.

“Saya minta kepada seluruh bhabinkamtibmas bersama tiga pilar untuk

berkolaborasi, bersinergi meningkatkan 3T (Testing, Tracing, Treatment) berbasis komunitas,” jelasnya.

Fadil juga memerintahkan kepada jajarannya untuk memastikan pemudik bebas Covid-19 dengan menempelkan stiker.

“Pendataan pemudik kemudian memastikan pemudik bebas Covid-19 dengan metode stiker agar dilaksanakan secara maksimal dan jika ada kasus reaktif atau positif setelah kembali harus mengambil langkah kuratif yang signifikan,” ujar Fadil.

Fadil mengimbau kepada masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya bahwa apa yang terjadi atas event silaturahmi benar-benar terjadi.

“Masih ada waktu 2 minggu kedepan hingga akhir Mei ini dan 2 minggu selanjutnya hingga pertengahan Juni kita tetap waspada, itu arahan saya kepada seluruh Bhabinkamtibmas, tetap waspada dan turun ke lapangan lakukan deteksi lakukan monitoring kita ada kasus segera lakukan langkah kanak optimal,” tandasnya.

### Perpanjang Penyekatan

Fadil memastikan bahwa penyekatan arus balik bagi pemudik diperpanjang sampai 31 Mei mendatang.

“Iya (penyekatan) diperpanjang sampai 31 Mei mendatang. Informasi sampai saat ini belum ada perintah untuk menghentikan penyekatan. Pokoknya kami siap untuk terus menjaga Jakarta tetap sehat,” katanya.

Ia menegaskan bahwa pihaknya masih tetap melakukan penyekatan arus balik pemudik hingga saat ini. “Iya, sampai hari ini penyekatan akan tetap kita kerjakan,” jelasnya.

Fadil mengimbau kepada masyarakat DKI Jakarta dan sekitarnya untuk mewaspadai lonjakan kasus Covid-19 dari kalster libur lebaran selama dua pekan ke depan.

“Selanjutnya hingga pertengahan Juni kita tetap waspada itu arahan saya kepada seluruh Bhabinkamtibmas tetap waspada dan turun ke lapangan lakukan deteksi lakukan monitoring kita ada kasus segera lakukan langkah-langkah optimal,” tandasnya. ● **lus**



### KASUS NARKOTIKA WARGA NEGARA INGGRI

Petugas kepolisian menunjukkan barang bukti dan tersangka kasus narkotika warga negara Inggris berinisial KDK (tengah) bersama WNI berinisial KDS (kiri) saat konferensi pers di Polres Badung, Bali, Senin (24/5). KDK bersama pasangannya KDS ditangkap oleh petugas Sat Resnarkoba Polres Badung dengan barang bukti ganja seberat 118 gram.



### SOSIALISASI PROKES DI PASAR TRADISIONAL

Anggota Satlantas Polres Kediri Kota menggelar sosialisasi penerapan protokol kesehatan (prokes) di Pasar Bandar, Kota Kediri, Jawa Timur, Senin (24/5). Kegiatan di pasar tradisional tersebut guna mengingatkan pedagang ataupun pengunjung untuk selalu menerapkan protokol kesehatan karena COVID-19 masih ada dan rawan terjadi penularan.

### Kapolsek Dicopot Buntut Kasus Pembakaran Polsek Candipuro

**JAKARTA (IM)** – AKP Akhmad Hazuan dicopot dari jabatannya sebagai Kapolsek Candipuro pasca pembakaran kantor Polsek Candipuro, Lampung Selatan. Ia dipin-dah ke Kani I Sinego Subditdalmas Ditsamapta Polda Lampung.

Hal itu sebagaimana tertuang dalam surat telegram yang diterbitkan oleh Polda Lampung bernomor ST/396/V/KEP/2021. Posisi Akhmad bakal digantikan oleh IPTU Gunawan.

“Iya Hasil Audit Kinerja oleh Tim Pengawas Internal Polda Lampung ( Itwasda dan Bidpropam) hasil rekomendasi performa Kimerja Kapolsek tidak sesuai KPI (Key Performance Indicator) & harapan masyarakat,” kata Kabid Humas Polda Lampung Kombes Zahwani Pandra Arsyad, Jakarta, Senin (24/5).

Sementara dari sisi penegakan hukum, Pandra menyetujui, telah menetapkan 12 orang sebagai tersangka dalam perkara tersebut. Angka ini bertambah dua orang dari sebelumnya 10 orang yang dijadikan tersangka.

“Sateskrim Polres Lampung Selatan menaikkan status dari penyelidikan ke Penyidikan dan menetapkan 2 orang lagi sebagai tersangka,” ujar

Pandra. Kedua tersangka itu adalah, RH dan MS. Mereka disangka melanggar Pasal 170 KUHP. Dan telah dilakukan penahanan di rutan Polres Lampung Selatan.

Sebelumnya, ke-sepuluh tersangka itu adalah, J, S, D, SA, JM, SK, AGS, ATS, AS, dan DK. Salah satu dari tersangka itu diketahui merupakan Kepala Desa (Kades) Beringin Kencana.

Adapun ke-10 tersangka tersebut yaitu J dan SA dipersangkakan dengan pasal 170 KUHPidana. Untuk tersangka S alias J dipersangkakan dengan pasal 160 KUHPidana Juncto pasal 170 KUHPidana. Sedangkan untuk tersangka D, ANS, AGS dan ATS dipersangkakan dengan pasal 170 KUHPidana.

Tersangka JM dan SK dipersangkakan dengan pasal 28 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik jo Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Dan untuk tersangka DK dipersangkakan dengan pasal 160 KUHPidana juncto Undang-Undang Karantina Kesehatan. ● **lus**